

KESADARAN SINTAKSIS BAHASA INDONESIA ANAK PRASEKOLAH

TEJA KOMARA (1202456)

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud menelisik kesadaran sintaksis dengan cara merubah urutan kata dalam kategori struktur verba, dan efek bilingualisme dan urutan kelahiran dalam mempengaruhi kesadaran sintaksis tersebut. Dengan menggunakan metode campuran (kualitatif dan kuantitatif), data diperoleh dengan tiga cara: 1) unjuk kerja visual dan audio untuk memperoleh hasil identifikasi dan koreksi, 2) kuesioner kepada orang tua murid untuk mengetahui informasi latar belakang anak mereka seperti bilingualisme dan urutan kelahiran, dan 3) observasi selama unjuk kerja dengan menggunakan rekaman untuk data kecepatan mengerjakan dan data produksi verbal. Sembilan belas anak TK yang berumur 5 sampai 6 tahun dari sebuah TK di Bandung utara berpartisipasi sebagai subjek penelitian ini.

Hasil penelitian membuktikan bahwa anak prasekolah sudah memiliki kesadaran sintaksis perihal perubahan urutan kata dengan hasil yang tinggi. Hasilnya dapat ditafsirkan dengan empat faktor: karakteristik spesifik bahasa, sensitivitas anak terhadap makna yang lebih luas, bawaan/kompetensi, dan *props*. Kategori ditransitif dan ekatransitif mengindikasikan bahwa semakin kompleks struktur kalimat, semakin sulit pula untuk dipahami. Implikasinya menunjukkan bahwa perbedaan antara pengetahuan sintaksis dan kesadaran sintaksis adalah dikarenakan perbedaan antara akuisisi dan kesadaran metalinguistik. Membaca bukan prasyarat mutlak dalam kesadaran sintaksis dengan perubahan urutan kata. Hasil dari faktor eksternal seperti bilingualisme dan urutan kelahiran nampaknya juga tidak memiliki andil besar dalam meningkatkan kesadaran sintaksis.

Kata kunci: *kesadaran metalinguistik, kesadaran sintaksis, faktor-faktor mempengaruhi kesadaran sintaksis, siswa prasekolah, pengetahuan linguistik.*

SYNTACTIC AWARENESS OF INDONESIAN PRESCHOOL STUDENTS

TEJA KOMARA (1202456)

ABSTRACT

This study aims to investigate syntactic awareness of word order changes in the categories of verbal structures and the effects of bilingualism and birth order in relation to syntactic awareness. Employing a mixed method (qualitative and quantitative), data were collected in three ways: 1) visual and audio tasks tapping identification and correction, 2) questionnaires for parents to give information on their children's backgrounds such as bilingualism and birth order, and 3) observation during the task execution by using recorders for response time and production findings. Nineteen kindergarteners aged 5 and 6 years old participated in a kindergarten in North Bandung.

The results reveal that syntactic awareness of word order changes has emerged among the preschool students. The high results can be interpreted in four factors: language-specific characteristics, children's sensitivity to the larger meaning, innateness/competence, and props. For the categories of ditransitive and transitive, syntactic awareness indicates that the more complex the structures are, the more difficult they are to understand. The implication of the result also reveals that the discrepancy between syntactic knowledge and syntactic awareness may have something to do with the separate position between acquisition and metalinguistic awareness. Also, reading is not the necessary precondition for syntactic awareness of word order change. In the end, the findings on the external factors such as bilingualism and birth order do not seem to affect syntactic awareness performance.

Keywords: metalinguistic awareness, syntactic awareness, factors of syntactic awareness, preschool students, linguistic knowledge.